

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Masalah

Dalam tahap perencanaan ini, penulis melakukan rangkaian persiapan yang memiliki tujuan untuk memastikan kelancaran kegiatan workshop sebagai upaya edukasi untuk anak-anak kelas 4 dan 5 SDN 1 Kaliurang. Tahap pre-event ini dimulai dengan melakukan riset awal proses identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan pihak klien yaitu Yayasan JAVLEC Indonesia. Dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan mempelajari kebutuhan dalam pelaksanaan program edukasi kepada anak-anak di SDN 1 Kaliurang. Setelah mengetahui masalah, penulis menyusun konsep kegiatan workshop pembuatan celengan dari botol plastik untuk membantu mencapai tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pengelolaan sampah plastik. Dalam tahap ini dilakukan pula pengurusan izin kepada pihak SDN 1 Kaliurang untuk pelaksanaan kegiatan.

Koordinasi pertama dilakukan kepada klien pada tanggal 19 Mei 2025. Pada tahap ini, koordinasi dilakukan dengan Kak Adrika selaku pelaksana kegiatan lapangan di Divisi *Knowledge Management*.



Gambar 4. 1 Koordinasi Pertama Bersama Klien

Setelah koordinasi dengan klien, penulis diarahkan untuk koordinasi langsung dengan pihak SDN 1 Kaliurang. Dalam koordinasi ini penulis mewawancarai Bu Pinah, guru SDN 1 Kaliurang yang merupakan wali

kelas 4 dan mengajar di kelas 5. Dari wawancara ini, ditemukan kebutuhan akan kegiatan ini untuk mendukung edukasi kepada anak-anak khususnya mengenai topik sampah plastik. Dalam wawancara ini Bu Pinah menyatakan bahwa masih banyak anak-anak yang belum paham cara mengelola sampah plastik terutama pertanggung jawaban akan sampah botol plastik dan sampah jajanan plastik yang dihasilkan ketika anak-anak membeli jajanan di sekolah.



Gambar 4. 2 Observasi Pertama di SDN 1 Kaliurang Serta Wawancara Pengambilan Data

Pada tanggal 28 Mei 2025, sosialisasi rutin mulai dilakukan kepada anak-anak di SDN 1 Kaliurang khususnya di kelas 5. Sosialisasi ini dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan edukasi mengenai topik-topik tertentu yang berhubungan dengan lingkungan kepada anak-anak sedini mungkin. Sosialisasi pertama pada tahun 2025 dilakukan dengan tema lingkungan biotik dan abiotik. Melalui pengamatan yang dilakukan penulis, sosialisasi hanya dilakukan melalui penyampaian materi tanpa adanya praktik langsung yang melibatkan audiens.



Gambar 4. 3 Sosialisasi Rutin Pertama di Tahun 2025 Oleh Yayasan JAVLEC Indonesia kepada Anak-Anak Kelas 5 SDN 1 Kaliurang

Setelah dilakukan sosialisasi rutin pertama, evaluasi pun dilakukan. Hasil yang ditemukan adalah anak-anak cenderung lupa atau tidak paham akan materi yang disampaikan hal ini dibuktikan dengan jawaban anak-anak ketika dilakukan kuis dengan 5 soal. Hasilnya 17 anak yang menjadi audiens tidak dapat menjawab 3 dari 5 pertanyaan yang diajukan ketika dilakukan kuis mengenai topik yang disampaikan di pertemuan pertama. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 Juni 2025. Pertemuan ini memuat tema air hujan dan konservasi air. Kegiatan dilakukan kembali dengan pemaparan materi. Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025. Pertemuan ini dilakukan dengan sosialisasi mengenai tumbuhan hidroponik dan cara menanam hidroponik. Setelah pertemuan rutin 3x dalam 3 bulan terakhir, evaluasi pun dilakukan. Hasilnya tujuan dilaksanakannya kegiatan ini belum tercapai dan klien membutuhkan kegiatan lain untuk mencapai tujuan.

4.2 Penjelasan Pelaksanaan Event

4.2.1 Tahapan Pre-Event (Perencanaan)

A. Diskusi Awal Bersama Klien

Setelah evaluasi kegiatan dilakukan, kegiatan baru pun mulai disusun. Setelah melalui diskusi dengan klien dan mempertimbangkan topik atau materi yang ingin dibawakan, diputuskan untuk dilakukan Workshop

Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik. Hal ini diputuskan melihat latar belakang masalah dan melihat apa yang dapat diterima anak-anak dengan baik serta yang dekat dengan keseharian mereka. Serta evaluasi yang dilakukan melalui pertanyaan singkat yang diajukan ketika pertemuan pertama membahas lingkungan biotik dan abiotik, kuis yang dilakukan menyinggung mengenai pengelolaan sampah plastik. Hasilnya ditemukan bahwa anak-anak belum mengetahui mengenai pengelolaan sampah plastik sehingga belum bisa menjawab walaupun sudah pernah dilakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah plastik pada tahun 2023 dan disinggung kembali di tahun 2025. Hal ini menunjukkan tidak tersampainya materi secara baik dan menurut evaluasi harus ada cara baru dalam menyampaikan materi.

Setelah menyetujui pelaksanaan workshop, penulis berkoordinasi dengan klien untuk pelaksanaan workshop. Workshop direncanakan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 10.00 sampai 12.00. Topik yang dibawakan adalah mengenai pengelolaan sampah plastik. Target audiens merupakan anak-anak kelas 4 dan 5. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi materi singkat mengenai pengenalan sampah plastik kepada anak-anak melalui PPT kemudian dilanjutkan dengan workshop pembuatan celengan dari sampah plastik sebagai bagian dari praktik dan pelaksanaan workshop. Selanjutnya, melanjutkan diskusi dengan klien, penulis melakukan diskusi dengan pihak audiens yaitu SDN 1 Kaliurang. Diskusi meliputi pemaparan gambaran acara, permintaan kehadiran target audiens, lokasi pelaksanaan workshop, dan diskusi kebutuhan kegiatan workshop berupa proyektor, bahan-bahan pembuatan celengan yang harus di bawa anak-anak berupa botol plastik dan plastik kemasan jajanan, kursi dan meja di lokasi, serta perizinan menempelkan poster sebagai upaya lanjutan edukasi pengelolaan sampah. Permohonan izin acara dan lokasi pun didapatkan dari pihak SDN 1 Kaliurang. Ketersediaan audiens untuk menghadiri acara dan membawa bahan-bahan workshop pun disanggupi melalui komunikasi dengan wali kelas anak-anak kelas 4 dan 5.

Pada awalnya, kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 pada pukul 10.00-12.00 bertempat di ruangan rapat SDN 1 Kaliurang. Namun setelah diskusi lebih lanjut, kegiatan akhirnya disetujui untuk dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2025 dikarenakan alasan persiapan acara oleh klien dan adanya kegiatan lain yang dilaksanakan di hari yang sama oleh pihak SDN 1 Kaliurang.

B. Perencanaan Kegiatan Workshop

Setelah semua pihak menyanggupi kesediaan berjalannya kegiatan workshop, penulis mulai untuk merancang kebutuhan yang akan digunakan untuk kegiatan workshop termasuk *output* media yang akan digunakan selama kegiatan workshop yaitu poster, banner, dan buku panduan.



Gambar 4. 4 Desain Akhir Poster Ajakan Kelola Sampah Plastik



Gambar 4. 5 Desain Akhir Banner Kegiatan Workshop



Gambar 4. 6 Sampul Buku Panduan Pengelolaan Sampah Plastik

C. Analisis Target Audiens dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Workshop Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik memiliki target audiens anak-anak kelas 4 dan 5 SDN 1 Kaliurang dan bertempat di ruangan pertemuan SDN 1 Kaliurang. Target audiens berusia 9-10 tahun yang dekat dan bersinggungan setiap hari dengan sampah

plastik terutama sampah bekas jajanan dan botol plastik. Hal ini sejalan dengan tujuan dari Yayasan JAVLEC Indonesia untuk mengedukasi anak-anak sedini mungkin mengenai topik tertentu terutama mengenai sampah plastik.

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Kaliurang karena lokasi paling relevan dan strategis dengan mempertimbangkan jarak yang harus ditempuh anak-anak. Dengan tempat kegiatan yang nyaman dan familiar, diharapkan anak-anak dapat berinteraksi lebih mudah dan aktif.

D. Realisasi Anggaran Biaya

Kegiatan workshop ini memerlukan biaya agar kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Biaya yang digunakan merupakan biaya internal Yayasan JAVLEC Indonesia yang dianggarkan untuk kegiatan-kegiatan rutin sesuai dengan perencanaan yayasan. Di tahap perencanaan kegiatan ini, penulis membagi anggaran ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Dana yang diberikan dikelola sesuai dengan perencanaan dan juga dilakukan pengawasan dalam pengelolaan dana tersebut.

Adapun realisasi anggaran dana yang dikeluarkan berbeda dengan perencanaan. Disebutkan di dalam perencanaan, anggaran mencapai Rp 946.000. Namun dalam pelaksanaannya, anggaran hanya dikeluarkan sejumlah Rp 639.500. Seluruh biaya berasal dari biaya Yayasan JAVLEC Indonesia.

Tabel 4. 1 Tabel Realisasi Anggaran

No.	Jenis Barang	Jumlah Unit	Biaya	Jumlah Total
Perlengkapan Kegiatan				
1.	Cetak Modul	2 pcs	Rp 60.000	Rp 120.000
2.	Cetak Poster A3	2 pcs	Rp 10.000	Rp 20.000

3.	Cetak Spanduk	1 pcs	Rp 24.500	Rp 24.500
5.	Konsumsi Peserta	45 pax	Rp 5.000	Rp 225.000
6.	Hadiah Kuis	2 pcs	Rp 20.000	Rp 40.000
7.	Biaya Transportasi	-	Rp 50.000	Rp 50.000
Perlengkapan Workshop Pembuatan Celengan				
10.	Botol Plastik Bekas	30 buah	Rp 1.000	Rp 30.000
11.	Gunting	8 buah	Rp 5.000	Rp 40.000
12.	Spidol	16 buah	Rp 2.500	Rp 40.000
13.	Lem	8 buah	Rp .7.000	Rp 56.000
Total				Rp 639.500

E. Persiapan Kegiatan

Tahapan awal persiapan kegiatan dimulai dari mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Perlengkapan seperti alat dan bahan yang digunakan untuk workshop mulai dipersiapkan menjelang pelaksanaan kegiatan. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Perlengkapan Kegiatan Workshop

No	Nama Perlengkapan	Jumlah
1.	Poster	2 pcs
2.	Spanduk 2x1 meter	1 pcs
3.	Konsumsi peserta	45 pax
4.	Hadiah kuis	2 buah
5.	Botol plastik bekas	30 buah
6.	Gunting	8 buah
7.	Spidol	16 buah
8.	Lem	8 buah

4.2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya setelah persiapan kegiatan workshop adalah pelaksanaan workshop. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus

2025 dimulai pukul 07.00 hingga pukul 09.30 di SDN 1 Kaliurang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas 4 dan 5 berjumlah 43 orang.



Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Workshop Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik

A. Koordinator Lapangan

Sebagai koordinator lapangan penulis memiliki kewajiban untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun cakupan tugas yang harus dilakukan oleh penulis seperti mengurus perizinan kegiatan dan tempat, pengadaan perlengkapan kegiatan, pengadaan konsumsi, pengelolaan anggaran, dan memastikan seluruh kebutuhan kegiatan terpenuhi. Kegiatan dimulai dengan briefing singkat oleh penulis kepada sumber daya manusia yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dari Yayasan JAVLEC Indonesia yang berjumlah 5 orang. Sebelum peserta memasuki ruangan pelaksanaan workshop, penulis bersama panitia menyiapkan kursi dan meja yang diperlukan untuk kegiatan workshop. Selain itu pemasangan banner dan menyiapkan LCD proyektor juga dilakukan di awal agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setelah persiapan dilakukan, pada pukul 07.00 peserta mulai memasuki ruangan dan duduk di kursi yang sudah disediakan.



Gambar 4. 8 Persiapan Sebelum Kegiatan Dimulai (Memastikan Materi Yang Akan Disampaikan)

B. Pelaksanaan *Pre-Test*

Sebelum kegiatan workshop dimulai, penulis membagikan soal pre-test kepada anak-anak sebagai alat ukur pengetahuan awal sebelum dilakukannya sosialisasi dan pelaksanaan workshop. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal dengan format jawaban benar salah. Soal yang diberikan mencakup pengetahuan mengenai pengelolaan sampah plastik dengan indikator pemahaman definisi sampah dan sampah plastik, dampak bagi lingkungan, cara mengelola sampah plastik, dan kesadaran untuk mengelola sampah plastik.



Gambar 4. 9 Peserta Workshop Mengerjakan Soal Pre-Test

C. Sosialisasi Pengenalan Sampah Plastik dan Pengelolaannya

Pada pukul 07.20 kegiatan dimulai dengan sosialisasi pengenalan sampah plastik dan pengelolannya. Sosialisasi ini diisi oleh Mbak Adrika Novitasari selaku pembicara yang akan menyampaikan materi dengan bantuan media PPT yang sudah disiapkan.



Gambar 4. 10 PPT Sosialisasi

Dalam sesi ini, peserta mendapat materi mengenai pengelolaan sampah plastik. Materi diawali dengan penjelasan apa itu sampah plastik kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang masalah apa yang dapat ditimbulkan oleh sampah plastik, perbandingan terurainya sampah plastik dengan sampah lain, cara memilah sampah, mengapa sampah plastik, cara mengurangi sampah plastik, dan komitmen mengelola sampah plastik. Setelah penyampaian materi, dilakukan kuis untuk menguji pengetahuan anak-anak mengenai pemahaman materi yang sudah disampaikan. Hasilnya anak-anak memahami materi yang diberikan dan peserta berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Hadiah pun diberikan kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan kuis.



Gambar 4. 11 Penyampaian Materi

D. Workshop Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik

Setelah selesai dilakukan kuis, kegiatan utama pun dimulai yaitu workshop pembuatan celengan dari sampah plastik. Mula-mula, peserta dibagi menjadi 9 kelompok, 1 kelompok berisi 4-5 orang. Pembagian kelompok ditujukan agar kegiatan workshop dapat dilakukan dengan efektif dan pembagian alat dan bahan dapat merata sehingga masing-masing peserta dapat melakukan praktik masing-masing. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Botol plastik bekas
2. Gunting atau cutter
3. Spidol
4. Sampah Plastik Kemasan (untuk hiasan)
5. Lem

Peserta menyediakan bahan utama yaitu botol plastik dan sampah plastik kemasan. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab akan pengelolaan sampah plastik yang dihasilkan oleh anak-anak. Namun, penulis sebagai penyelenggara workshop bersama Yayasan JAVLEC Indonesia juga menyiapkan bahan untuk berjaga-jaga.

Adapun cara pembuatan celengan dari sampah plastik adalah sebagai berikut:

1. Siapkan Botol Plastik
 - Cuci botol hingga bersih dan keringkan
2. Buat Lubang Untuk Memasukkan Uang
 - Gunakan spidol untuk memberikan tanda
 - Lubangi botol sesuai dengan tanda menggunakan cutter/gunting
3. Hias Celengan
 - Gunakan sampah plastik kemasan untuk menghias, bentuk sesuai keinginan dan kreatifitas
4. Tutup Celengan
 - Gunakan tutup botol untuk menutup celengan

Workshop dibuka dengan demonstrasi dari pembicara bagaimana cara membuat celengan dari sampah plastik dilanjutkan dengan praktik masing-masing peserta. Workshop dimulai pukul 07.40-09.00 WIB.



Gambar 4. 12 Pelaksanaan Workshop



Gambar 4. 13 Hasil Workshop

E. Pengerjaan Post-Test

Setelah dilakukan workshop, pengerjaan post-test dilakukan untuk mengukur keberhasilan tujuan acara melalui peningkatan pengetahuan peserta dalam topik pengelolaan sampah.



Gambar 4. 14 Pengerjaan Post-Test

F. Pelaksanaan Dokumentasi

Pengambilan gambar dan video untuk keperluan dokumentasi dilakukan untuk keperluan arsip dan sebagai bukti laporan kepada klien, pihak peserta, dan laporan tugas akhir. Video *recap* kegiatan dipublikasikan lewat Instagram klien @javlecid. Tujuan dari video ini adalah untuk arsip dan publikasi kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan

JAVLEC Indonesia. Selain itu foto setelah kegiatan diambil untuk keperluan arsip dan dokumentasi. Kegiatan ini ditutup dengan pengambilan dokumentasi dan pembagian konsumsi kepada peserta workshop.



Gambar 4. 15 Dokumentasi Akhir Kegiatan Workshop

4.2.3 Tahapan Pasca Event

Setelah kegiatan workshop selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi meliputi evaluasi keseluruhan kegiatan bersama klien, analisis hasil pre-test dan post-test sebagai indikator evaluasi tercapai atau tidaknya tujuan kegiatan, pengunggahan video *recap* sebagai dokumentasi akhir, dan evaluasi kendala yang dihadapi selama kegiatan direncanakan hingga berhasil dilaksanakan.

A. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pertama yang dilakukan adalah mengenai peserta workshop. Peserta workshop ditargetkan di angka 45 orang yaitu gabungan anak-anak kelas 4 dan 5. Namun dalam pelaksanaannya peserta yang hadir sejumlah 43 orang dengan kondisi 2 orang berhalangan hadir dikarenakan sakit.

No	Nama	Langkah / Instruksi	E- Mail	No. HP / Telepon	Tanda Tangan
1	Akbar	Kelas 5			
2	Faiz				
3	Fauzan				
4	Sakhi				
5	ELL	Kelas IV/IV			
6	Alariza	Kelas 6			
7	Nael	Kelas 5			
8	ALbi	Kelas 5			
9	Kinani	Kelas 4			
10	Abu	Kelas 4			
11	Chyris	Kelas 4			
12	Idel	Kelas 4			
13	Zidara	Kelas 4			
14	Nadhaif	Kelas 4			
15	ELLO	Kelas 4			
16	Shaela	Kelas 4			
17	Dora	Kelas 4			
18	Pipa	Kelas 4			
19	Mesha	Kelas 4			
20	Bahar	Kelas 4			
21	Zia	Kelas 4			
22	Langdon	Kelas 5			
23	YANI	Kelas IV			
24	Joni	Kelas IV/IV			
25	Hafinda	Kelas IV/IV			

Gambar 4. 16 Presensi Peserta Workshop

Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan video *recap* sebagai dokumentasi yang diunggah melalui media sosial Instagram milik Yayasan JAVLEC Indonesia @javlecid. Video ini berfungsi sebagai arsip dan laporan kegiatan yang dapat digunakan untuk evaluasi kegiatan dan penyusunan kegiatan selanjutnya.



Gambar 4. 17 Publikasi Video Recap Kegiatan Melalui Instagram @javlecid

B. Analisis Keberhasilan Kegiatan

a) Hasil Analisis Pre-Test dan Post-Test

Pre-Test dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta workshop terhadap topik yang dibawakan dalam kegiatan ini yaitu pengelolaan sampah plastik sebelum dilakukannya workshop pembuatan celengan dari sampah plastik. Soal pre-test berisi 10 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah plastik dengan indikator pemahaman definisi sampah dan sampah plastik, dampak bagi lingkungan, cara mengelola sampah plastik, dan kesadaran untuk mengelola sampah plastik. Soal diberikan dalam bentuk pilihan ganda A dan B dengan jawaban benar salah. Setelah dilakukan pre-test akan dilakukan post-test dengan soal yang sama untuk mengukur pengetahuan peserta.

SOAL TANYA JAWAB (Pre-TEST) Topik: Sampah Plastik

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025

1. Plastik termasuk jenis sampah yang sulit terurai di tanah
A. Benar
B. Salah
2. Botol plastik bekas minuman bisa langsung dibuang ke tempat sampah tanpa dipilah
A. Benar
B. Salah
3. Plastik kemasan makanan hanya bisa digunakan satu kali saja
A. Benar
B. Salah
4. Sampah plastik jajanan bisa diolah kembali menjadi barang berguna
A. Benar
B. Salah
5. Mengurangi jajan dengan kemasan plastik dapat membantu mengurangi sampah plastik
A. Benar
B. Salah
6. Sampah plastik dari kemasan snack termasuk sampah organik
A. Benar
B. Salah
7. Membakar plastik tidak berbahaya untuk lingkungan
A. Benar
B. Salah
8. Semua botol plastik yang dibuang di tempat sampah akan otomatis didaur ulang
A. Benar
B. Salah
9. Lebih baik membawa botol minum sendiri daripada membeli minuman kemasan plastik
A. Benar
B. Salah
10. Bungkus plastik jajanan bisa dimakan hewan tanpa membuat mereka sakit
A. Benar
B. Salah

Gambar 4. 18 Soal Pre-Test

SOAL TANYA JAWAB (Post-TEST)
Topik: Sampah Plastik

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025

1. Plastik termasuk jenis sampah yang sulit terurai di tanah
A. Benar
B. Salah
2. Botol plastik bekas minuman bisa langsung dibuang ke tempat sampah tanpa dipilah
A. Benar
B. Salah
3. Plastik kemasan makanan hanya bisa digunakan satu kali saja
A. Benar
B. Salah
4. Sampah plastik jajanan bisa diolah kembali menjadi barang berguna
A. Benar
B. Salah
5. Mengurangi jajan dengan kemasan plastik dapat membantu mengurangi sampah plastik
A. Benar
B. Salah
6. Sampah plastik dari kemasan snack termasuk sampah organik
A. Benar
B. Salah
7. Membakar plastik tidak berbahaya untuk lingkungan
A. Benar
B. Salah
8. Semua botol plastik yang dibuang di tempat sampah akan otomatis didaur ulang
A. Benar
B. Salah
9. Lebih baik membawa botol minum sendiri daripada membeli minuman kemasan plastik
A. Benar
B. Salah
10. Bungkus plastik jajanan bisa dimakan hewan tanpa membuat mereka sakit
A. Benar
B. Salah

Gambar 4. 19 Soal Post-Test

Tabel 4. 3 Tabel Hasil Analisis Kenaikan Jawaban Benar Dari Pre-Test dan Post-Test

No.	Pertanyaan	Jawaban Benar (Pre-Test)	Jawaban Benar (Post-Test)	Persentase Kenaikan Jawaban Benar
1.	Plastik termasuk jenis sampah yang sulit terurai di tanah	33	43	30,30%
2.	Botol plastik bekas minuman bisa langsung dibuang ke tempat sampah tanpa dipilah	21	40	90,48%
3.	Plastik kemasan makanan hanya bisa digunakan satu kali saja	20	42	97,9%

4.	Sampah plastik jajanan bisa diolah kembali menjadi barang berguna	18	43	97,6%
5.	Mengurangi jajan dengan kemasan plastik dapat membantu mengurangi sampah plastik	43	43	0%
6.	Sampah plastik dari kemasan snack termasuk sampah organik	22	43	95,4%
7.	Membakar plastik tidak berbahaya untuk lingkungan	25	41	64%
8.	Semua botol plastik yang dibuang di tempat sampah akan otomatis didaur ulang	23	39	69,5%
9.	Lebih baik membawa botol minum sendiri daripada membeli minuman kemasan plastik	42	43	2,3%
10.	Bungkus plastik jajanan bisa dimakan hewan tanpa membuat mereka sakit	43	43	0%

Adapun hasil analisis tabel di atas adalah pertanyaan dengan efektifitas tinggi ada pada pertanyaan no 3, 4, 6, dan 2 dengan persentase di atas 90% pada peningkatan jawaban benar. Dengan fokus pertanyaan kepada pengolahan sampah plastik menjadi barang yang berguna termasuk menjadi celengan yang dapat digunakan sehari-hari dan dekat dengan anak-anak hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah plastik setelah dilakukannya workshop. Selanjutnya pada pertanyaan nomor

4, 3, dan 2 jawaban benar di awal pre-test berada di angka di bawah setengah dari total peserta kegiatan. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman akan pengelolaan sampah plastik.

1. Analisis Pre-Test

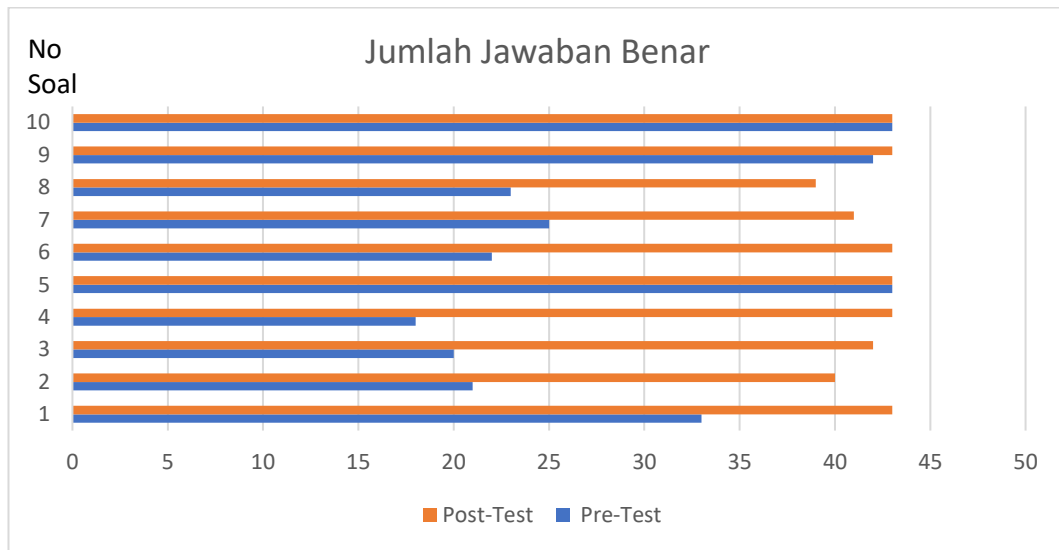
Pada pengerjaan soal pre-test, peserta diminta mengerjakan 10 soal dengan total peserta 43 sehingga terdapat 430 jawaban. Total jawaban benar dari soal pre-test berjumlah 290 jawaban benar. Dari total jawaban benar dan keseluruhan jawaban maka persentase pemahaman peserta mengenai topik pengelolaan sampah plastik adalah sejumlah 67,44%.

2. Analisis Post-Test

Pada pengerjaan soal post-test total jawaban benar meningkat menjadi 420 jawaban. Dari total jawaban benar sejumlah 420 dari keseluruhan jawaban benar yaitu 430 maka persentase pemahaman peserta dinilai dari jawaban benar adalah sejumlah 97,67%.

3. Ringkasan Peningkatan

- Persentase jawaban salah pada pre-test sejumlah 32,56% sedangkan pada post-test menurun sejumlah 2,33%.
- Persentase pemahaman diukur dari jawaban benar meningkat dari 67,44% ke 97,67%.
- Total kenaikan persentase pemahaman peserta adalah 44,82%.



Gambar 4. 20 Diagram Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test

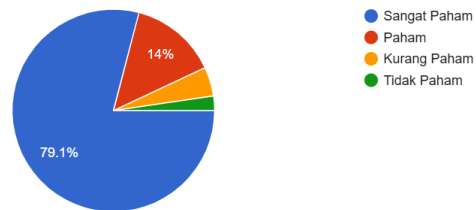
Melalui diagram di atas dapat disimpulkan bahwa Workshop Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik merupakan kegiatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak kelas 4 dan 5 SDN 1 Kaliurang mengenai pengelolaan sampah plastik. Dengan perhitungan pemahaman dari angka 67,44% ke 97,67% pemahaman naik sejumlah 44,82%. Selain itu, terdapat pengurangan jawaban salah pada pertanyaan-pertanyaan yang fokus pada pengelolaan sampah plastik. Hal ini menunjukkan kegiatan ini tidak hanya efektif namun juga menyenangkan sebagai upaya edukasi untuk anak-anak.

b) Analisis Survei Evaluasi Pasca-Kegiatan Oleh Peserta

Setelah kegiatan berakhir, penulis melakukan survei untuk mengetahui pendapat peserta mengenai kegiatan yang dilakukan. Lembar survei dibagikan kepada 43 peserta yang sudah mengikuti workshop. Pertanyaan survei terdiri dari 3 nomor untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap workshop yang sudah dilakukan, pemahaman peserta akan materi yang disampaikan, dan minat peserta akan kegiatan serupa di masa depan.

Apakah kamu memahami tentang pengelolaan sampah plastik setelah membuat celengan dari sampah plastik?

43 responses

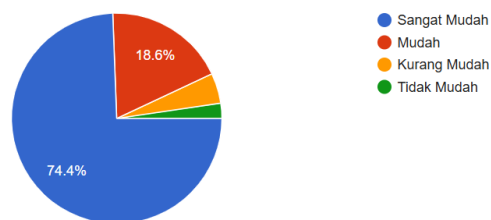


Gambar 4. 21 Diagram Jawaban Pertanyaan Survei Pertanyaan Nomor 1

Pada data diagram di atas menunjukkan 79,1% responden sangat paham akan pengelolaan sampah plastik melalui kegiatan pembuatan celengan dari sampah plastik dan 14% responden paham. Hanya 6,9% responden kurang dan tidak paham akan pengelolaan sampah plastik setelah dilakukannya kegiatan ini yaitu ada 3 peserta.

Apakah penjelasan yang diberikan dalam kegiatan ini mengenai pembuatan celengan dan pengelolaan sampah plastik mudah dimengerti?

43 responses



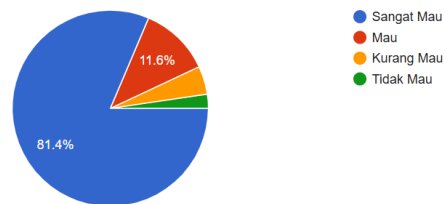
Gambar 4. 22 Diagram Jawaban Pertanyaan Survei Pertanyaan Nomor 2

Pada pertanyaan kedua disampaikan bahwa apakah materi yang dibawakan mudah dimengerti karena salah satu evaluasi dari tidak tercapainya tujuan kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilakukan adalah materi yang disampaikan terlalu berat/tidak dekat dengan anak-anak. Namun pada survei setelah dilakukan kegiatan ini menunjukkan bahwa materi yang dibawakan sangat mudah dimengerti oleh 93% responden, 74,4% responden menyatakan sangat mudah memahami materi dan 18,6%

responden menyatakan bahwa mereka mudah memahami materi yang dibawakan. Hanya 7% responden menyatakan mereka kurang dan tidak memahami materi yang disampaikan.

Apakah kamu akan mengikuti kegiatan ini lagi jika diadakan di masa depan?

43 responses



Gambar 4. 23 Diagram Jawaban Survei Pertanyaan Nomor 3

Pertanyaan nomor 3 memuat pertanyaan mengenai ketertarikan peserta apabila kegiatan serupa dilaksanakan di masa depan. Hasil survei membuktikan bahwa 81,4% responden tertarik jika kegiatan serupa dilaksanakan kembali. Sedangkan 4,7% kurang berminat akan pelaksanaan kegiatan ini lagi.

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan, 93% peserta merasa puas dan memahami materi yang disampaikan. Peserta juga menunjukkan ketertarikan akan acara serupa yang dapat dilakukan di masa yang akan datang. Namun masih ada 7% dari peserta yang belum paham akan materi yang disampaikan dan menunjukkan ketidaktertarikan atas kegiatan jika akan dilaksanakan kembali. Hal ini dapat menjadi catatan dan bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

C. Evaluasi Kendala

Setelah evaluasi pelaksanaan kegiatan Workshop Pembuatan Celengan dari Sampah Plastik dapat dibuktikan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Kegiatan ini terbukti dapat menjadi wadah bagi anak-anak belajar mengenai pengelolaan sampah dengan adanya praktik langsung dan interaksi bersama sehingga hasilnya signifikan. Namun terdapat beberapa hal yang perlu dijadikan bahan

evaluasi agar pelaksanaan kegiatan serupa ke depannya dapat berjalan dengan lancar.

Perubahan hari dikarenakan adanya kegiatan di hari yang sama dapat dicegah dengan koordinasi dan komunikasi yang baik dari semua pihak. Selain itu, ruangan pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat lebih memadai dan cukup untuk menampung seluruh peserta. Komunikasi dengan peserta pun dapat ditingkatkan karena dalam pelaksanaannya masih ada beberapa peserta yang belum membawa bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan workshop. Hal ini dapat diatasi dengan antisipasi panitia pelaksana menyediakan bahan-bahan yang diperlukan seperti yang sudah dilakukan. Namun untuk selanjutnya komunikasi dapat dilakukan lebih baik lagi.